ANALISIS MODAL KERJA DAN EFISIENSI BIAYA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP RENTABILITAS PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) BANDUNG

Benazir Walida

Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114, Bandung 40132

ABSTRACT

Working capital management and cost efficiency is required by the company in order to heighten the level of profitability. It will be better if working capital available in sufficient quantities and good cost management is needed to reach cost efficiency. The purpose of this study is to know the development of working capital, cost efficiency, and profitability as well as to know the impact on working capital and cost efficiecy influence on profitability partially and simultaneously.

This research uses descriptive method with quantitative approach. Data needed for this research is financial statement of the balance sheet and income statements. The sampels for the study taken since the company become PERSERO for 8 years.

Results of data analysis using SPSS 13 for windows shows that simultaneously working capital and cost efficiency significantly influence the profitability of 143,987%. Furthermore, partially only cost efficiency significantly influencing profitability while working capital has impact but not significant on company.

Keywords: Working capital, Cost Efficiency, Profitability.

I. Pendahuluan

Latar Belakang Penelitian

Saat ini PT. Pos Indonesia (PERSERO) sedang menghadapi berbagai masalah serius yang apabila tidak dapat ditangani dengan tepat dapat berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Tingkat rentabilitas yang dalam kisaran nol persen selama beberapa tahun terakhir. Problematik struktural yang dihadapi terutama disebabkan oleh faktor internal dimana pertumbuhan biaya yang antara lain disebabkan besarnya porsi belanja pegawai akibat tuntutan kesejahteraan tidak mampu diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan yang memadai.

Selain itu berdasarkan pengamatan penulis, modal kerja yang dimiliki perusahaan sejak tahun 2006, modal kerja berasal dari hutang lancar. Hal tersebut menandakan perusahaan sudah tidak mampu membiayai kegiatan operasionalnya sendiri.

Fenomena ini menunjukkan betapa pentingnya modal kerja dan efisiensi biaya yang akan berpengaruh pada rentabilitas perusahaan.

Atas dasar permasalahan inilah, maka penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Modal Kerja dan Efisiensi Biaya Serta Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)."

Rumusan Masalah

1. Bagaimana modal kerja pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).
2. Bagaimana efisiensi biaya pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).
3. Bagaimana rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).
4. Seberapa besar pengaruh secara parsial dan simultan antara modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui data dan berbagai informasi mengenai pengaruh modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO), sehingga dapat menjelaskan fenomena yang terjadi pada variabel-variabel yang terkait.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui modal kerja pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).
2. Untuk mengetahui efisiensi biaya pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).
3. Untuk mengetahui rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial dan simultan antara modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).

Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Bagi peneliti, sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan terkait modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama.
3. Bagi pengembangan ilmu manajemen, memberikan referensi tentang keterkaitan antara modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi PT. Pos Indonesia (PERSERO) diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengelolaan modal kerja dan efisiensi biaya yang baik sehingga dapat digunakan sebagai acuan peningkatan rentabilitas perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan dapat memberikan informasi mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi rentabilitas perusahaan.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Kajian Pustaka

Menurut Gitosudarmo, (2000:35)

"Modal kerja adalah kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu."

Menurut Carter dan Usry, (2004: 12)

"Efisiensi biaya dapat diukur dengan cara membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan yang selanjutnya disebut biaya standar."

Pengertian Rentabilitas

Menurut Bambang Riyanto, (2008:35)

"Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut."

Menurut Bambang Riyanto, (2008:36) disebutkan bahwa rentabilitas dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

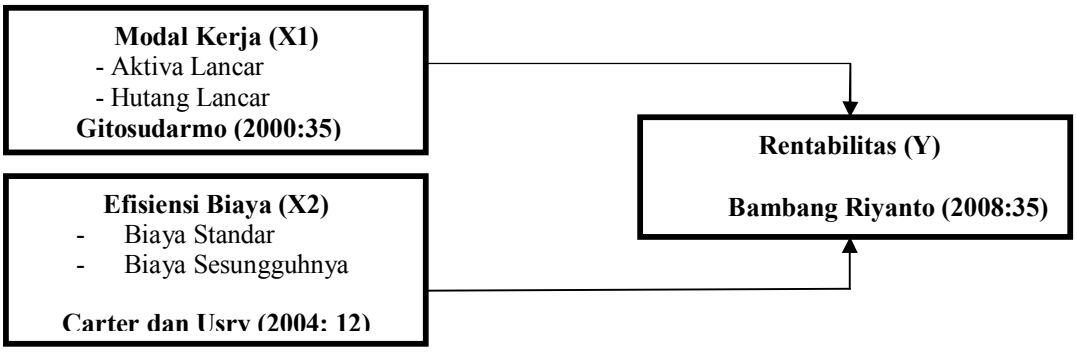
a. Rentabilitas Ekonomi
b. Rentabilitas Modal Sendiri

Teori Penghubung Modal Kerja dan Efisiensi Biaya Terhadap Rentabilitas

Kerangka Pemikiran

Menurut S. Munawir, (2007:33)

Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efesiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut rendabel.



Hipotesis

"Adanya pengaruh modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung."

III. Objek dan Metode Penelitian

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu:

1. Modal Kerja
2. Efisiensi Biaya
3. Rentabilitas

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	Ukuran	Sumber Data	Skala
Modal Kerja (Varibel X1)	Modal kerja adalah kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. **Gitosudarmo (2000:35)**	- Aktiva Lancar - Hutang Lancar Modal Kerja= Aktiva Lancar - Hutang Lancar	Rupiah	Laporan Neraca	Rasio
Efisiensi Biaya (Variabel X2)	Efisiensi biaya dapat diukur dengan cara membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan yang selanjutnya disebut biaya standar. **Carter dan Usry (2004: 12)**	- Biaya Standar - Biaya Sesungguhnya Rasio Efesiensi Biaya= % Biaya standar - % biaya sesungguhnya	%	Laporan Laba Rugi	Rasio
Rentabilitas (Variabel Y)	Rentabilitas adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang	Tingkat Rentabilitas		Laporan Laba	

	dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. **Bambang Riyanto (2008:36)**	Ekonomi= Laba Usaha x 100 % / Modal Usaha	%	Rugi dan Laporan Neraca	Rasio

Teknik Pengumpulan Data

- Pengamatan (Observasi)
- Wawancara
- Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
- Dokumentasi

Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling.*

Dalam hal ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan laba / rugi PT Pindad (Persero) Bandung yaitu data Biaya Operasional dan Laba periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2007.

Metode Analisis

1. Analisis Deskriptif
   a. Analisis Rasio Efisiensi Biaya
   b. Analisis Rentabilitas
2. Analisis Verifikatif
   a. Analisis Regresi Berganda
   b. Analisis Korelasi

c. Koefisien Determinasi

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

a. Menentukan Hipotesis Penelitian

Ho: $\beta = 0$: Modal kerja dan efisiensi biaya secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

Hi: $\beta \neq 0$: Modal kerja dan efisiensi biaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

b. Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0{,}05$) dengan derajat kebebasan (db = n-k-1)= 8-2-1=5

c. Uji Signifikansi F

$$F\,hitung = \frac{JK_{(Regresi)} / k}{JK_{(Residu)} / \{n - (k+1)\}}$$

d. Pengambilan Kesimpulan

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

a. Menentukan Hipotesis Penelitian

1. Ho: $\beta = 0$: Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.
   Hi: $\beta \neq 0$: Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.
2. Ho : $\beta = 0$: Efisiensi Biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.
   Hi: $\beta \neq 0$: Efisiensi Biaya berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

b. Menentukan Tingkat Signifikansi

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0{,}05$) dengan derajat

kebebasan (db = n - 2) = 8 - 2 = 6

c. Mencari t Hitung

$$t = \frac{P_{yx1}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{y(x1\ x2..xk)})CR_{x1x2}}{(n-k-1)}}}$$

d. Pengambilan Kesimpulan

1). H_0 diterima jika nilai hitung statistik uji (t_{hitung}) berada di daerah penerimaan H_0, dimana $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

2). H_0 ditolak jika nilai hitung statistik uji (t_{hitung}) berada di daerah penolakan H_0, dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Analisis Modal Kerja Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)

Analisis Modal Kerja
PT Pos Indonesia (PERSERO) Tahun 2000 – 2007

Tahun	Modal Kerja	Perkembangan	
		Selisih	Persentase (%)
2000	146.365.973.189	-	-
2001	221.252.793.715	74.886.820.526	51,16 %
2002	432.665.877.600	211.413.083.885	95,55%
2003	549.105.283.543	116.439.405.943	26,91 %
2004	89.937.413.213	(459.167.870.330)	(83,62 %)
2005	19.813.455.931	(70.123.957.282)	(77,97 %)
2006	(5.057.735.156)	(24.871.191.087)	(125,53%)
2007	(31.636.907.47)	(26.579.172.319)	(525,52%)

Pada tahun 2001 sampai 2003 dapat dilihat bahwa modal kerja mengalami peningkatan yang cukup besar. Hal itu terjadi karena adanya kenaikan pada aktiva lancar terutama pada kas dan bank, investasi jangka pendek, dan piutang usaha sehingga perusahaan dapat memiliki modal kerja yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pada tahun 2004 dan 2005 terjadi penurunan persentase pada modal kerja. Penurunan kas dan bank disebabkan PT. Pos Indonesia (PERSERO) sedang mengalami penurunan usaha karena adanya persaingan dengan jasa pengiriman terkait seperti TIKI dan jasa pengiriman sejenisnya. pada tahun 2006 dan 2007 modal kerja diperoleh dari hutang lancar sehingga dapat terlihat bahwa perusahaan sudah tidak mampu membiayai kegiatan operasional sehari-hari sendiri.

b. Analisis Efisiensi Biaya Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)

Analisis Efisiensi Biaya
PT Pos Indonesia (PERSERO) Tahun 2000 – 2007

Tahun	Biaya			
	Biaya Standar	Biaya Sesungguhnya	Efisiensi/Inefisiensi Biaya	Perkembangan
2000	99,95%	94,69%	5,26 %	-
2001	99,95%	99,78%	0,17 %	(5.09%)
2002	99,95%	99,62%	0,33 %	0,16%
2003	99,95%	105,78%	(5,83%)	(6,16%)

2004	99,95%	100,59%	(0,64%)	5,19%
2005	99,95%	109,45%	(9,5%)	(8,86%)
2006	99,95%	107,25%	(7,3%)	2,2%
2007	99,95%	103,77%	(3,82%)	3,48%

Pada tahun 2000 sampai 2002 dapat terlihat bahwa efisiensi biaya dapat tercapai oleh perusahaan. Hal tersebut karena biaya sesungguhnya masih berada di bawah biaya standar yang diberlakukan oleh perusahaan.

Berbeda dari tahun sebelumnya pada tahun 2003 sampai 2007 terjadi inefisiensi biaya. Hal tersebut dibuktikan dengan biaya sesungguhnya berada di atas 99,95 % yang merupakan biaya standar yang digunakan. Ini berarti pihak-pihak dalam perusahaan belum mampu melaksanakan efisiensi biaya dengan baik.

Dengan inefisiensi biaya, PT. Pos Indonesia (PERSERO) belum dapat meningkatkan keuntungan dari usaha yang dilakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Pos Indonesia (PERSERO) tersebut belum mampu mengelola biaya yang digunakan dengan efisien.

c. Analisis Rentabilitas Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)

Analisis Rentabilitas
PT Pos Indonesia (PERSERO) Tahun 2000 – 2007

Tahun	Laba Usaha	Modal Usaha	Rentabilitas	Perkembangan
2000	48.311.940.499	1.743.954.698.339	2,77 %	-
2001	2.352.824.799	2.114.025.777.252	0,11 %	(2,66%)
2002	3.950.985.844	2.382.532.481.054	0,16 %	0,05%
2003	(63.309.349.416)	2.925.020.301.938	(2,16 %)	(2,32%)
2004	(7.348.004.164)	2.331.433.287.948	(0,32 %)	(1,84%)
2005	(121.272.248.619)	2.381.369.075.029	(5,09 %)	(4,77%)
2006	(115.903.112.608)	3.080.145.140.334	(3,76 %)	1,33%
2007	(63.657.487.713)	4.708.530.667.259	(1,35 %)	2,41%

Dari semua tingkat rentabilitas yang diperoleh dapat diketahui bahwa kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dikatakan rendah. Dari hal tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa perusahaan tidak dapat mengolah modal sendiri dan modal asing tersebut untuk kegiatan usaha sehingga perolehan laba yang diperoleh tidak optimal.

Fluktuasi laba yang naik turun banyak dipengaruhi oleh tingginya biaya dan rendahnya pendapatan. Tingginya biaya terutama pada biaya operasional yang tinggi terutama dari biaya pengantaran. Hal tersebut karena PT. Pos Indonesia (PERSERO) tidak hanya mengejar keuntungan semata, namun harus melayani kebutuhan masyarakat akan jasa kirim sampai ke seluruh wilayah nusantara.

d. Analisis Modal Kerja dan Efisiensi Biaya Serta Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)

1. Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-,005	,210		-,024	,982			
	Modal_Kerja	,00000000000073892	,000	,064	1,065	,336	,261	,430	,062
	Efisiensi_Biaya	,499	,031	,977	16,371	,000	,989	,991	,956

a. Dependent Variable: Rentabilitas

$$Y = -0{,}005 + 0{,}00000000000073892\ X_1 + 0{,}499\ X_2$$

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan hubungannya dengan rentabilitas perusahaan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -0,005 menyatakan bahwa, jika nilai modal kerja dan efisiensi biaya sama dengan nol dan tidak ada perubahan, maka nilai rentabilitas adalah sebesar -0,005.

b. Modal Kerja memiliki nilai koefisien regresi berganda positif sebesar 0,00000000000073892. Hal ini mengandung arti apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap, maka perubahan modal kerja sebesar satu unit akan menaikkan rentabilitas sebesar 0,00000000000073892.

c. Efisiensi biaya memiliki nilai koefisien regresi berganda positif sebesar 0,499. Hal ini mengandung arti apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap, maka perubahan efisiensi biaya sebesar satu unit akan menaikkan rentabilitas sebesar 0,499 unit.

2. Analisis Korelasi

a. Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991[a]	,983	,976	,38190

a. Predictors: (Constant), Efisiensi_Biaya, Modal_Kerja

Berdasarkan tabel, hasil perhitungan koefisien korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,991. Hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara modal kerja dan efisiensi biaya dengan rentabilitas termasuk kriteria sangat tinggi.

b. Korelasi Parsial

Correlations

		Modal_Kerja	Efisiensi_Biaya	Rentabilitas
Modal_Kerja	Pearson Correlation	1	,202	,261
	Sig. (2-tailed)		,631	,532
	N	8	8	8
Efisiensi_Biaya	Pearson Correlation	,202	1	,989**
	Sig. (2-tailed)	,631		,000
	N	8	8	8
Rentabilitas	Pearson Correlation	,261	,989**	1
	Sig. (2-tailed)	,532	,000	
	N	8	8	8

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan koefisien korelasi pearson dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Besarnya koefisien korelasi (r) antara modal kerja dengan rentabilitas adalah sebesar 0,261 dan memiliki hubungan yang rendah. Nilai r = 0,261 menunjukkan hubungan linier positif antara modal kerja dengan rentabilitas artinya semakin besar modal kerja maka semakin besar rentabilitas.

b. Besarnya koefisien korelasi (r) antara efisiensi biaya dengan rentabilitas sebesar 0,989 dan memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai r = 0,989 menunjukkan hubungan linier positif antara efisiensi biaya dengan rentabilitas artinya semakin besar efisiensi biaya maka semakin besar rentabilitas.

3. Koefisien Determinasi

a. Koefisien determinasi secara simultan

Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS 13.0 for windows. Dari tabel model summary diatas dapat dilihat bahwa nilai KD sebesar 0,983 yang berarti modal kerja dan efisiensi biaya berpengaruh terhadap rentabilitas sebesar 98,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Koefisien determinasi secara parsial

Dengan menggunakan program SPSS 13.0 for windows , diperoleh nilai koefisien determinasi parsial antara modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-,005	,210		-,024	,982			
	Modal_Kerja	,00000000000073892	,000	,064	1,065	,336	,261	,430	,062
	Efisiensi_Biaya	,499	,031	,977	16,371	,000	,989	,991	,956

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Dari perhitungan di atas rentabilitas dipengaruhi oleh modal kerja sebesar 1,7% dan rentabilitas dipengaruhi oleh efisiensi biaya sebesar 96,6%

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA [b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,001	2	21,001	143,987	,000[a]
	Residual	,729	5	,146		
	Total	42,731	7			

a. Predictors: (Constant), Efisiensi_Biaya, Modal_Kerja

b. Dependent Variable: Rentabilitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perbandingan Fhitung dengan Ftabel adalah Ho diterima karena Fhitung (143,987) > Ftabel (5,79), yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas.

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-,005	,210		-,024	,982			
	Modal_Kerja	,00000000000073892	,000	,064	1,065	,336	,261	,430	,062
	Efisiensi_Biaya	,499	,031	,977	16,371	,000	,989	,991	,956

a. Dependent Variable: Rentabilitas

- Pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas adalah dilihat dari tingkat signifikansi efisiensi biaya sebesar 0,000 > α = 0,05, atau Ho diterima karena $-t_{tabel}$ (-2,447) < t_{hitung} (1,065) < t_{tabel} (2,447). Dari hasil pengujian hipotesis diatas, tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara modal kerja terhadap rentabilitas dapat digambarkan sebagai berikut.
- Pengaruh efisiensi biaya terhadap rentabilitas adalah dilihat dari tingkat signifikansi efisiensi biaya sebesar 0,000 < α = 0,05, atau Ho ditolak, dan berdasarkan hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah Ho ditolak karena : t_{hitung} (16,371) ≥ t_{tabel} (2,447) dan $-t_{hitung}$ (-16,371) ≤ - t_{tabel} (-2,571), ini berarti efisiensi biaya berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas. Maka hipotesis yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efisiensi biaya terhadap rentabilitas secara parsial.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

1. Perkembangan modal kerja pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) mengalami fluktuasi dari tahun 2001 sampai 2007. Adanya peningkatan persentase disebabkan adanya kenaikan pada aktiva lancar terutama pada saldo kas dan bank, investasi jangka pendek, dan piutang usaha. Pada tahun 2004 sampai 2005 dapat dilihat penurunan yang besar terjadi pada modal kerja sebesar 83,62% dan 77,97%. Hal itu terjadi karena penurunan saldo kas dan bank disebabkan penurunan usaha karena adanya persaingan dengan jasa pengiriman terkait, seperti TIKI. Berbeda dari tahun sebelumnya pada tahun 2006 dan 2007 modal kerja tidak tersedia dalam jumlah yang cukup. Disini perusahaan sudah tidak mampu membiayai kegiatan operasional sehari-hari sendiri karena jumlah hutang lancar melebihi aktiva lancar.
2. Perkembangan efisiensi biaya pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) dapat dikatakan tidak baik. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata rasio efisiensi biaya yang dicapai pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) yang berada di bawah 0,05 %. Itu berarti biaya sesungguhnya melebihi biaya standar yang diterapkan yaitu sebesar 99,95%. Dengan adanya inefisiensi biaya berarti perusahaan tidak dapat mengelola biaya terutama biaya SDM dengan baik sehingga laba yang diperoleh menurun.

3. Rentabilitas perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2001 sampai 2007. Sejak tahun 2001 sampai 2002 rata-rata rasio rentabilitas yang terjadi pada kisaran nol persen. Disini dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dalam mengelola modalnya tersebut untuk menghasilkan laba. Berbeda dari tahun sebelumnya sejak tahun 2003 perusahaan memiki rasio rentabilitas negatif. Hal itu menunjukkan perusahaan sudah tidak mampu lagi mengelola modalnya tersebut karena bukan laba yang diperoleh melainkan kerugian.
4. Modal kerja dan efisiensi biaya berpengaruh signifikan secara simultan terhadap rentabilitas tetapi secara parsial hanya efisiensi biaya yang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas, sedangkan modal kerja berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap rentabilitas.

b. **Saran**

1. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan manajemen modal kerja dengan baik. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar perusahaan dapat berperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan ketika timbul krisis atau kekacauan keuangan. Dan perusahaan harus memperhatikan bahwa tidak selamanya modal kerja harus tersedia dalam jumlah yang berlebihan karena menunjukkan dana yang tidak produktif.
2. Perusahaan harus dapat secara efisien untuk mengelola biaya usaha agar laba perusahaan dapat dicapai secara optimal. Salah satu cara yaitu dengan mengontrol dan mengelola biaya yang ada dengan sehemat mungkin dan tepat sasaran serta dapat menghindari pemborosan yang mungkin terjadi. Selain itu perusahaan dalam mengimbangi biaya tenaga kerja maka efisiensi biaya perlu ditingkatkan antara lain dengan memacu produktivitas kerja dan mendorong agar karyawan itu bisa kreatif dan inovatif untuk menghasilkan produk yang unggul.
3. PT. Pos Indonesia harus memperhatikan cara untuk dapat mempertinggi rentabilitasnya. Hal tersebut dapat dicapai melalui pengelolaan modal yang baik yang akan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain itu perusahaan dapat melakukan beberapa cara di bawah ini:
   - Dengan menambah biaya usaha sampai tingkat tertentu
   - Dengan mengurangi pendapatan dari penjualan sampai tingkat tertentu
4. Hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa modal kerja dan efisiensi biaya berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Namun secara parsial efisiensi biaya yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap rentabilitas. Sehingga masalah efisiensi biaya yang harus segera dibenahi oleh perusahaan dengan menekan biaya terutama biaya SDM. Bagi pihak lain yang tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah modal kerja dan efisiensi biaya dan pengaruhnya terhadap rentabilitas, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut ke perusahaan BUMN lainnya sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan.